

## ABSTRAK

**Elia Rahmawati** : *Peran Penyuluh Agama dalam Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama (KUA Ciparay Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini membahas tentang peran Penyuluh Agama dalam pembinaan kerukunan hidup beragama di Kecamatan Ciparay. Untuk menjalankan tugasnya, Penyuluh Agama ditempatkan di berbagai kecamatan dalam naungan KUA. Hal ini dimaksudkan agar Penyuluh Agama dapat masuk ke berbagai lapisan masyarakat. Dengan adanya penyuluh masyarakat akan lebih paham tentang ajaran agamanya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perumusan program Penyuluh Agama serta metode apa yang digunakan oleh Penyuluh Agama di Kecamatan Ciparay dalam melaksanakan bimbingan penyuluhan. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana peran Penyuluh Agama Kecamatan Ciparay dalam pembinaan kerukunan umat beragama dari perspektif Tri Kerukunan Beragama yang diusung oleh Kementerian Agama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk menghasilkan data yang akurat mengenai informasi tentang penyuluhan keagamaan di Kecamatan Ciparay. Peneliti juga menggunakan pendekatan sosiologi untuk melihat struktur sosial masyarakat Ciparay dimana Penyuluh Agama melaksanakan perannya.

Kecamatan Ciparay merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bandung yang tinggi akan keragaman agamanya. Di wilayah tersebut berkembang beberapa golongan, agama juga kepercayaan yang dianut oleh masyarakat. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi Penyuluh Agama Kecamatan Ciparay dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* perumusan program dimulai dari mengumpulkan data, menyusun konsep materi, kemudian pelaksanaan penyuluhan. *Kedua*, metode yang sering digunakan oleh Penyuluh Agama Kecamatan Ciparay yaitu menggunakan metode ceramah dan metode qurani atau tadarus. *Ketiga*, peran Penyuluh Agama dalam pembinaan kerukunan umat beragama dari perspektif Tri Kerukunan tidak lepas dari adanya kerja sama dengan pihak tertentu yaitu dengan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Forum Komunikasi Ulama Umara tingkat Kecamatan Ciparay. *Keempat*, terdapat faktor pendukung yang dapat menyukseskan kegiatan penyuluhan berlangsung yaitu dengan adanya bantuan dari Penyuluh Agama Honorer yang ada di wilayah Kecamatan Ciparay. Selain itu terdapat juga faktor penghambat yang menjadi hambatan bagi Penyuluh Agama untuk melaksanakan tugasnya khususnya dalam pembinaan kerukunan hidup beragama, salah satunya yaitu masyarakat masih memiliki sifat tertutup. *Kelima*, salah satu hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan penyuluhan terutama dalam pembinaan kerukunan hidup beragama yaitu terciptanya harmonisasi antar masyarakat yang beda agama, satwagama, maupun dalam masalah politik.

**Kata Kunci:** *Penyuluh Agama, Kerukunan.*